

PELATIHAN SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN PANGAN, PAKAN DAN FARMAKOSMETIKA PADA KARYAWAN BARU PROGRAM GTP/ATP PT. SOCIMAS

¹Pravil Mistryanto Tambunan, ²Vriezka Mierza, ³Nilsya Zebua, ⁴Muharni Saputri,
⁵Rosniwaty Br. Bangun, ⁶Mella Yunita, ⁷Anna Juniar

¹⁻⁴Fakultas Farmasi, Universitas Tjut Nyak Dhien

⁵⁻⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tjut Nyak Dhien

⁷Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan

e-mail: praviltambunan91@gmail.com

Abstract

Management system training on ISO 22000, HACCP, GMP+ Feed Materials and Effic (Cosmetic Ingredients) has been conducted for new employees of the GTP (Graduate Trainee Program) and ATP (Apprentice Trainee Program) programs of PT. SOCIMAS. The number of training participants is 16 people consisting of participants with educational backgrounds of S1 Mechanical Engineering, Industrial Engineering, Electrical Engineering, Chemical and Chemical Engineering. The training was given in one of the Onboarding sessions on January 6, 2022 starting from 8.00 WIB to 12.00 WIB. Evaluation of training effectiveness is done by giving pre-test and post-test questions using Typeform digital media. The results of the post-test test showed that all participants had a good understanding of how to implement a good management system to maintain a certified production process within the scope of food, food and pharmacological safety management systems.

Keywords : GTP, ATP, Training, Food, Feed, Pharmacosmetics

Abstrak

Telah dilakukan pelatihan sistem manajemen ISO 22000, HACCP, GMP+ Feed Material dan Effic (Cosmetic Ingredients) kepada karyawan baru program GTP (Graduate Trainee Program) dan ATP (Apprentice Trainee Program) PT. SOCIMAS. Jumlah peserta pelatihan adalah 16 orang yang terdiri dari peserta dengan latar belakang pendidikan S1 Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Elektro, Teknik Kimia dan Kimia. Pelatihan diberikan di salah satu sesi Onboarding pada tanggal 6 Januari 2022 mulai dari jam 8.00 WIB hingga jam 12.00 WIB. Evaluasi efektifitas training dilakukan dengan pemberian soal pre-test dan post-test menggunakan media digital Typeform. Hasil ujian post-test menunjukkan bahwa semua peserta telah mengerti dengan baik bagaimana implementasi sistem manajemen yang baik untuk menjaga proses produksi yang sudah tersertifikasi dalam lingkup sistem manajemen keamanan pangan, pakan dan farmakosmetika.

Kata kunci : GTP, ATP, Pelatihan, Pangan, Pakan, Farmakosmetik

PENDAHULUAN

Program GTP (*Graduate Trainee Program*) ini dirancang untuk mempersiapkan karyawan baru untuk dapat menjadi cakap, terampil serta kompeten dengan memberi mereka kesempatan untuk melakukan interaksi langsung dengan leader-leader serta dilatih oleh senior manager yang ahli dibidangnya. GTP ini merupakan program pengembangan diri terstruktur yang diberikan kepada para lulusan baru guna dapat mengembangkan keahlian teknis dan juga perilaku mereka di

dunia kerja. GTP memiliki perbedaan dengan *Management Trainee (MT)*. MT merupakan suatu program pengembangan karyawan bagi para lulusan baru untuk dipersiapkan menduduki posisi managerial sedangkan GTP merupakan program pengembangan karyawan bagi para lulusan baru agar segera memiliki kompetensi kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan. *Apprenticeship Training Program (ATP)* adalah sebuah program jangka panjang, di mana seseorang mendapatkan tawaran untuk mengikuti pelatihan yang nantinya terikat dinas di perusahaan yang membiayai program pelatihan tersebut. ATP merupakan salah satu metode untuk pembekalan pegawai baru untuk belajar secara langsung dengan seniornya serta akan diawasi oleh pakar dan ahlinya. Efektif atau tidaknya program ini tergantung dari kemampuan peserta serta praktisi ahli dalam mengawasi proses pelatihan.

PT. SOCIMAS adalah salah satu perusahaan terkemuka yang bergerak dalam pembuatan Asam Lemak Distilasi & Fraksinasi, Gliserin dan *Soap Noodle*. Berdirinya perusahaan ini tidak terlepas dari besarnya peluang dalam mengembangkan industri turunan kelapa sawit seperti industri oleokimia di Indonesia. Peluang tersebut didapat karena bahan baku yang tersedia yakni negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Kelapa sawit telah menjadi komoditi yang paling diandalkan oleh pertanian Indonesia karena kelapa sawit memiliki masa tumbuh yang terbilang cepat serta memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Industri oleokimia sendiri merupakan industri turunan pengolahan kelapa sawit yang mampu menaikkan nilai tambah dari hasil produksi yang dihasilkannya. Adapun sertifikasi yang telah didapatkan oleh PT. SOCIMAS antara lain : ISO 9001, ISO 22000 & HACCP, ISO 45001, ISO 14001, ISO 17025, EFCi-Cosmetic, Halal, Kosher, RSPO dan lainnya. Sertifikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam dan luar negeri yang membutuhkan bahan baku dan bahan tambahan untuk pangan, pakan, serta kosmetik.

Setidaknya, ada 5 tujuan yang perusahaan sasar ketika menyelenggarakan pelatihan bagi karyawannya. Beberapa tujuan yang kami maksud antara lain:

- ◆ Meningkatkan pengetahuan karyawan, terutama tentang tren tren terbaru yang belum mereka ketahui.
- ◆ Meningkatkan keterampilan karyawan, terutama berhubungan dengan skill yang secara spesifik berhubungan dengan bidang kerjanya.
- ◆ Mengembangkan sikap yang lebih baik, agar mampu menyesuaikan dengan budaya kerja yang ingin perusahaan bangun.

- ◆ Mempersiapkan tanggung jawab lebih tinggi, khususnya ketika perusahaan ingin ada peningkatan kapasitas dan kemampuan manajerial.
- ◆ Memfasilitasi perubahan yang terjadi pada organisasi, ketika ada hal hal yang ingin organisasi ubah dalam budayanya.

Sedangkan manfaat pelatihan yang bisa perusahaan dapatkan antara lain:

- ◆ Menjaga dan meningkatkan motivasi kerja karyawan di perusahaan.
- ◆ Meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja. Waktunya habis lebih efektif dan memberikan impact yang maksimal.
- ◆ Menjaga kualitas kerja karyawan dalam kegiatan operasional perusahaan.
- ◆ Mengurangi pergantian karyawan yang bisa jadi menghabiskan biaya rekrutmen yang lumayan.
- ◆ Menjaga dan mengembangkan etika kerja yang baik dan profesional.
- ◆ Meningkatkan inovasi dan kreativitas karyawan saat bekerja
- ◆ Memberikan kepuasan kerja yang lebih bagi karyawan.

METODE PENERAPAN

Metode ceramah (*lecture method*) adalah sebuah cara melaksanakan pengajaran yang dilakukan oleh pengajar/dosen secara monolog dan hubungan satu arah (*one way communication*). Penerapan metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan tidak asing lagi serta telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan. Cara ini kadang membosankan, maka dalam pelaksanaannya memerlukan keterampilan tertentu agar menarik perhatian pendengar. Maka untuk menghindari kebosanan dari para pendengar, diberikan contoh visual berupa tayang slide persentasi Power Point yang dikemas sedemikian rupa sehingga mudah dimengerti oleh pendengar. Selain itu metode ceramah juga diselingi dengan metode yang lain yakni metode tanya jawab. Metode tanya jawab adalah cara penyampaian suatu pelajaran melalui interaksi dua arah dari pengajar ke pendengar atau dari pendengar ke pengajar agar diperoleh jawaban kepastian materi. Dalam metode tanya jawab, pengajar dan pendengar sama-sama aktif. Pendengar dituntut untuk aktif agar mereka tidak tergantung pada keaktifan pengajar. Bertanya (*questioning*) merupakan strategi atau metode utama untuk menggali informasi, mengkonfirmasi hal-hal yang sudah diketahui. Kegiatan bertanya sangat berguna dalam pembelajaran yang produktif.

TAHAPAN PELAKSANAAN

Dari total 16 peserta training, 6 diantaranya adalah peserta GTP sedangkan 10 sisanya adalah peserta ATP. Di awal sesi dimulai dengan perkenalan dengan peserta. Sebelum penyampaian materi training, dilakukan pre-test melalui platform aplikasi *Typeform* yang diisi oleh peserta dalam waktu 20 menit. Setelah pre-test disusul dengan penyampaian materi ISO 22000 & HACCP; GMP+; dan *EFfCi-Cosmetic*. Selama penyampaian materi, peserta dibebaskan untuk melakukan interupsi ketika ada pertanyaan yang ingin diajukan. Pemaparan materi dan sesi tanya jawab berlangsung selama kurang lebih 4 jam. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi post-test selama kurang lebih 30 menit. Peserta juga diberikan kuesioner evaluasi sesi untuk melakukan penilaian kepada pemateri.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Hasil pre-test dengan platform *Typeform* menunjukkan pada awalnya peserta belum begitu paham tentang sistem manajemen keamanan pangan, pakan dan kosmetik. Dengan menggunakan skala 0 - 100, didapati rata-rata pemahaman peserta sebelum pemaparan materi masih di bawah nilai 60. Setelah dilakukan pemaparan materi, didapati peningkatan nilai yang signifikan dari peserta yakni rata-rata nilai diatas 80. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Evaluasi Hasil Pelatihan Program ATP / GTP di PT. SOCIMAS

		Pre-Test	Post-Test
1	Nilai Terendah	35	75
2	Nilai Tertinggi	74	97
3	Rata-Rata	55	85



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan dan sesi tanya jawab

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan ini, dapat disimpulkan bahwa dengan menggabungkan metode pembelajaran dengan ceramah dan tanya jawab terbukti dapat meningkatkan pemahaman peserta akan materi. Selain itu, penggunaan slide *Powerpoint* yang didesain sedemikian rupa juga mendukung kepada peningkatan pemahaman dari peserta. Penggunaan *Typeform* juga terbukti ampuh untuk mengukur secara kuantitatif peningkatan pemahaman peserta pelatihan serta evaluasi kinerja dari pemateri. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan, peserta dapat mengimplementasikan pemahamannya dalam melakukan pekerjaan di area masing-masing sesuai dengan SOP (*Standard Operational Procedure*) maupun WI (*Work Instruction*) yang berlaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada tim HR-BP PT. SOCI MAS yang telah mempercayakan penulis untuk bertindak sebagai pemateri dalam kegiatan training GTP / ATP di PT. SOCI MAS serta mengatur tempat, peralatan serta konsumsi yang dibutuhkan pada saat pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M. (2014). *Mengenal Metode Pembelajaran*, CV Pustaka Hulwa, Pasuruan.
- Banarto, K. (2021). *Transformasi HRD Dalam Bisnis*. Cetakan Pertama. Deepublish Publisher, Sleman Yogyakarta
- Dixie, G. and Bell, J. (2009). *The Trainee Primary Teacher's Handbook*, Continuum International Publishing Group, New York.
- Kohl, H. (2020). *Standard for Management System - A Comprehensive Guide to Content, Implementation Tools, and Certification Schemes*. Springer, Switzerland
- Lokunarangodage, V. (2018). *2018 Generic Model : ISO 22000:2018 Food Safety Management System*. Terbitan Pertama. Penerbit Gramedia